

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 5.1.a Terdapat perbedaan antara strategi pembelajaran berbasis masalah *problem solving* dengan strategi pembelajaran berbasis inquiri.
- 5.1.b Penguasaan konsep laju reaksi, siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah *problem solving* lebih tinggi dibandingkan penguasaan konsep laju reaksi siswa yang diajarkan dengan strategi berbasis masalah inquiri. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan menguasai konsep laju reaksi, lebih baik menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah *problem solving*.
- 5.2.a Terdapat perbedaan penguasaan konsep siswa yang memiliki kemampuan berfikir kombinasi visual-spasial tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan berfikir kombinasi visual-spasial rendah.
- 5.2.b Siswa yang memiliki kemampuan kombinasi visual-spasial tinggi memberikan perolehan skor penguasaan konsep laju reaksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan kombinasi visual-spasial rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kombinasi visual-spasial merupakan satu karakteristik siswa yang mempengaruhi tingkat penguasaan konsep laju reaksi.
- 5.3.a Terdapat perbedaan interaksi antara strategi pembelajaran berbasis masalah yang digunakan dengan kemampuan kombinasi visual-spasial.
- 5.3.b Ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan kombinasi visual-spasial terhadap penguasaan konsep laju reaksi. Interaksi antara strategi pembelajaran berbasis masalah dengan kombinasi visual-spasial, ditunjukkan dengan adanya perbedaan penguasaan konsep laju reaksi pada siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah *problem solving* dengan kemampuan kombinasi visual-spasial rendah tidak lebih tinggi dibandingkan dengan penguasaan konsep siswa yang memiliki kemampuan kombinasi visual-spasial rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah inquiri. Ini berarti bahwa bagi siswa yang memiliki kemampuan kombinasi visual-spasial rendah, penerapan strategi inquiri dalam

peningkatan meningkatkan penguasaan konsep khususnya konsep laju reaksi, dibandingkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah *problem solving*. Namun, penguasaan konsep laju reaksi bagi siswa yang memiliki kemampuan kombinasi visual-spasial tinggi, baik digunakan untuk strategi pembelajaran berbasis masalah *problem solving* dibandingkan dengan inquiri. Hal ini berarti untuk siswa yang memiliki kemampuan kombinasi visual-spasial tinggi dalam penguasaan konsep laju reaksi lebih baik menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah *problem solving*.

5.2 Saran

Saran– saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu

- 5.2.1 Guru : sebagai pelaksana tugas pembelajaran di kelas hendaknya memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan dengan materi dan karakteristik siswa yang akan dibelajarkan sehingga proses belajar mengajar pun bisa berlangsung dengan baik dan berkualitas.
- 5.2.2 Peneliti lain : perlu adanya penelitian lanjutan yang bisa mengetahui keefektifan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lainnya sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan.